

**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG  
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP KEINGINAN  
MENABUNG DI BANK SYARIAH  
(Studi Pada Masyarakat Desa Salu Paremang Kec. Kamanre)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

**NOVITA SARI**

18 0402 0063

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG  
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP KEINGINAN  
MENABUNG DI BANK SYARIAH  
(Studi Pada Masyarakat Desa Salu Paremang Kec. Kamanre)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

**NOVITA SARI**

18 0402 0063

Pembimbing

**Akbar Sabani S.El.,M.El**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Novita Sari  
NIM :180402 0063  
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam  
ProgramStudi :Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Novita Sari


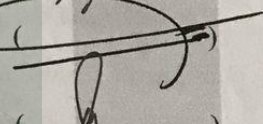
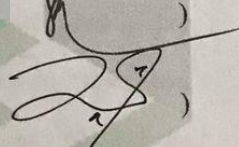
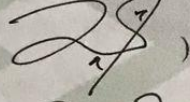
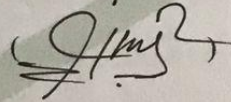
18 0402 0063

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Keinginan Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Salu Paremang Kec. Kamanre) yang ditulis oleh Novita Sari, Nomor Induk Mahasiswi (NIM) 18 0402 0063, mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 15 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 20 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 16 Januari 2023

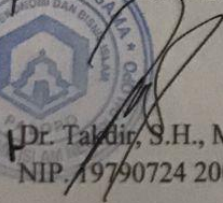
### TIM PENGUJI


- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M.              | Penguji I         | (  ) |
| 4. M. Ikhsan Purnama S.E.Sy., M.E        | Penguji II        | (  ) |
| 5. Akbar Sabani S.EI., M.E               | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002

  
Hendra Safri, S.E., M.M.  
NIP. 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ  
وَعَلَىٰ آلِهِ  
(أما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Salu Paremang Kecamatan Kamanre)” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan. Guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, terkhusus kepada orang tua tercinta, ayahanda Sultan dan ibunda Nurdia yang telah mengasuh dan menididik dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, serta selalu mendukung, membantu, memberikan semangat dan senantiasa mendoakan penulis. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo yaitu Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. (Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan), Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M. (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan keuangan), dan Dr. Muhaemin, M.A. (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.,M.M, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Ilham, S.Ag., M.A
3. Hendra Safri S.E.,M.M selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo, sekaligus sebagai penguji I yang telah memberikan banyak arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Akbar Sabani S.EI., M.E selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E, selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti.
6. Zainuddin S, S.E., M.M selaku dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Kepada teman-teman Squad Juja (Ammi, Asisah, Fifit, Ghebi, Ica dan Irna) yang selalu membantu, memberikan masukan, motivasi dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada teman-teman perumahan Risna dan Imma yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi.
10. Kepada semua teman seperjuangan , Mahasiswa Pogram Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (Khususnya Kelas PBS B), yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan studi.
11. Kepada Kepala Desa Salu Paremang Kecamatan Kamanre H. Sarmang beserta jajarannya, atas waktu dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, 17 Januari 2020

Novita Sari

18 0402 0063

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye



ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fatḥah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفٌ : *kaifa*  
 هَوْلٌ : *hauḷa*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ   اِ   اِي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fādilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

## 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقِّق	: al-haqq
نُعِمْ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, t a ik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi* yahmaupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arbc'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

### 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ اللَّهِ      بِاللَّهِ

*dīnullāh*

*billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      hum fī rahmatillāh

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Contoh :

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad  
Ibnu)  
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
HR	= Hadis Riwayat
UU	= Undang-undang
UURI	= Undang-undang Republik Indonesia

BMI	= Bank Muamalat Indonesia
MUSNAS	= Musyawarah Nasional
BSI	= Bank Syariah Indonesia
PKK	=Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
BPD	= Badan Permusyawaratan Desa
LPDM	= Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa
PPTK	= Pusat Peloporan dan Analisis Transaksi Keuangan





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR AYAT .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xxvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Penelitian yang relevan .....	9
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	33
D. Populasi dan Sampel .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Uji Validitas Data dan Realibilitas Instrumen .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>

A. Kesimpulan ..... 63  
B. Saran ..... 63

**DAFTAR PUSTAKA ..... 64**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## DAFTAR AYAT

Q.S Ali-Imran Ayat 130.....	1
-----------------------------	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2 Skala Likert .....	37
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Masyarakat (X).....	38
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y).....	39
Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas .....	40
Tabel 4.1 Responden Menurut Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2 Responden Menurut Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.3 Responden Menurut Usia.....	51
Tabel 4.4 Responden Menurut Usia.....	52
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	53
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	54
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	55
Tabel 4.8 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (T).....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Salu Paremang.....	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 4 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 5 Berita Acara Ujian Hasil
- Lampiran 6 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 8 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Data
- Lampiran 11 Tabel Distribusi r
- Lampiran 12 Tabel Distribusi t
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 Riwayat Hidup



## DAFTAR ISTILAH

Prefensi	: Pilihan, selera, kesukaan, kecenderungan
<i>Religiusitas</i>	: <i>Bersifat religi atau bersifat keagamaan</i>
<i>Intervening</i>	<i>Campur tangan</i>
<i>Financial Investment</i>	: Investasi keuangan
Prakarsa	: Ide, gagasan, ingatan, inisiatif
<i>Economic democracy principles</i>	: Asas demokrasi ekonomi
<i>Sharia Principles</i>	: Prinsip syariah
<i>Prudential Banking</i>	: Prinsip kehati-hatian
<i>Know your customer</i>	: Prinsip mengenal nasabah
<i>Fiduciary principle</i>	: Prinsip kepercayaan
<i>Secrecy principle</i>	: Prinsip kerahasiaan
<i>Sense-experience</i>	: Pengalaman Inderawi
<i>Reasoning</i>	: Penalaran
<i>Authrity</i>	: Otoritas
<i>Intuition</i>	: Intuisi
<i>Relation</i>	: Wahyu
<i>Faith</i>	: Keyakinan
Wadiah	: Titipan
Mudharabah	: Kerja Sama
Dual Banking System	: Sistem Perbankan Ganda
Maisir	: Perjudian
Gharar	: Tipuan, Keraguan
Zalim	: Tidak adil, meleetakkan sesuatu buka pada tempatnya
Murabahah	: Jual Beli
Musyarakah	: Bagi Hasil
Salam	: Akad jual beli pesanan diantara pembeli dengan penjual
Isthisna	: Kesepakatan antara dua pihak
Ijarah	: Perjanjian sewa menyewa
Qardh	: Pinjaman
Muzara'ah	: Pengelolaan tanah yang sumber benihnya berasal dari petani penggarap
Hawalah	: Mengalihkan, Memindahkan
Rahn	: Perjanjian utan piutang
Sharf	: Kesepakatan dalam transaksi jual beli diantara dua valuta baik yang sejenis maupun dengan mata uang Negara lain
Wakalah	: Penyerahan Kekuasaan
Kafalah	: Jaminan, Beban, Tanggungan
Shohibul Maal	: Pemilik Modal
Mudharib	: Pengelolah Usaha
Implementasi	: Penyediaan sarana

Swadaya  
Infrastruktur

: kekuatan (tenaga) sendiri  
: Kesedian fasilitas





## ABSTRATC

**Novita Sari, 2022.** “ *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keinginan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Salu Paremang Kecamatan Kamanre)* “. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Akbar Sabani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan masyarakat di Desa Salu Paremang terhadap keinginan menabung di Bank Syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yaitu masyarakat Desa Salu Paremang dengan jumlah populasi sebanyak 1400 orang dengan menggunakan sampel sebanyak 93 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Desa Salu Paremang. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 20. Penelitian ini menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan dari keseluruhan hasil analisis yaitu hasil regresi bahwa terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat Desa Salu Paremang terhadap keinginan menabung di Bank Syariah dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,604 atau 60,4% dengan nilai signifikan sumber daya manusia sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat kita simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan masyarakat Desa Salu Paremang dengan minat menabung di Bank syariah sebesar 60,4% yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Keinginan Menabung, Bank Syariah**

## ABSTRATC

**Novita Sari, 2022.** "The Influence of Community Knowledge About Islamic Banking on the Desire to Save in Islamic Banks (Case Study of the People of Salu Paremang Village, Kamanre District)". Thesis for the Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Akbar Sabani.

This study aims to determine how much influence the knowledge of the people in Salu Paremang Village has on the desire to save at Islamic banks. The type of research used in this research is quantitative research. The data source for this research is the primary data source, namely the people of Salu Paremang Village with a total population of 1400 people using a sample of 93 people. The data collection technique used a questionnaire/questionnaire which was distributed to the people of Salu Paremang Village. The collected data were then processed using the SPSS version 20 program. This study used instrument tests, classical assumption tests, simple linear regression tests and hypothesis testing.

The results of this study can be concluded from the overall results of the analysis, namely the regression results that there is an influence of the knowledge of the people of Salu Paremang Village on the desire to save at Islamic banks with a coefficient of determination of 0.604 or 60.4% with a significant value of human resources of  $0.000 < 0.05$ . So we can conclude that there is a significant influence between the knowledge of the people of Salu Paremang Village and the interest in saving at an Islamic bank of 60.4%, which means  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted.

**Keywords: Knowledge, Desire to Save, Islamic Banks**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan bank yang sistem operasinya tidak menggunakan riba tetapi menggunakan sistem bagi hasil. Selain itu, Perbankan Syariah juga merupakan lembaga perbankan yang mana tata operasionalnya serta produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Dengan tidak adanya bunga pada bank syariah tentunya menjadi karakteristik tersendiri serta merupakan representasi dari keharaman pada riba dalam Islam<sup>1</sup>. Sebagaimana telah di jelaskan dalam firman Allah yang ada pada Q.S Surah Ali-Imran ayat 130 menengenai larangan riba yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ  
هُلْدُون

Terjemahannya :

*Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah agar kamu beruntung.* (Q.S. Ali-Imran : 130).<sup>2</sup>

Pada Permulaan ayat ini Allah SWT telah melarang kaum mukminin untuk meniru Yahudi dan Arab jahiliah yang memakan riba berlipat ganda. Dimana tradisi mereka yaitu apabila sebuah utang telah jatuh tempo dan peminjam belum mampu membayar utangnya, maka si pemberi pinjaman akan memberikan tambahan waktu pelunasan dengan catatan utang tersebut

---

<sup>1</sup>Ortega Daniel dan Anas Alhifni, "Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah", *Jurnal Equilibrium*5, No. 1,(2017): 90.  
[http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/2468/pdf\\_](http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/2468/pdf_)

diberikan riba ( dilipat gandakan) utang-nya. Dan hal ini merupakan suatu tindakan yang nista dan investasi tercela. Allah SWT telah melarang semua jenis riba, yang sedikit maupun banyak.<sup>3</sup>

Melalui dengan firman-Nya Allah SWT melarang hamba-hambanya yang beriman melakukan riba dan memakannya dengan berlipat ganda. Sebagaimana pada masa jahiliah mereka mengatakan “ apakah suatu utang telah jatuh tempo, maka ada dua kemungkinan ; dibayar atau dibungakan. Apabilah dibayar, maka selasi sudah urusan. Dan jika tidak dibayar, maka ditetapkan tambahan untuk jangka waktu tertentu serta ditambahkan pada jaminan pokok’. Demikian seterusnya setiap tahunnya,. Sehingga jumlah yang sedikit bisa berlipat ganda.<sup>4</sup>

Berdasarkan Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah serta menurut jenisnya terdiri dari bank umum dan pembiayaan rakyat syariah.<sup>5</sup> Adapun fungsi pertama dari Perbankan Syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki dana lebih. Bank syariah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk titipan yang menggunakan akad *al wadiah* dan atau dalam bentuk investasi yang menggunakan akad *al-mudharabah*. Fungsi kedua yaitu sebagaipenyalur dana untuk masyarakat yang membutuhkan dimana masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan telah

---

<sup>3</sup>Prof.Dr. Wahbah Az-Zuhaili, “*Tafsir Al-Wasith*”. (Jakarta:Gema Insabi, 2012), 214.

<sup>4</sup>Dr ‘ Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, “*Tafsir Ibnu Katsir*” (Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i, 2008), 175.

<sup>5</sup>Kasmir, “*Pemasaran Bank*”. (Jakarta: Prenada Media, 2004), 9.

memenuhi kriteria dan persyaratan yang berlaku. Fungsi ketiga yaitu sebagai pelayanan jasa.<sup>6</sup>

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia ini sudah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah.<sup>7</sup> Walaupun demikian, jumlah aset yang dimiliki bank syariah masih kecil di bandingkan bank konvensional. Hal ini pastinya menjadi tantangan tersendiri bagi perbankan syariah untuk berkembang.

Salah satu faktor yang mendasar untuk mengembangkan Perbankan Syariah dikalangan masyarakat yaitu pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran diri manusia. Pengetahuan nasabah tentunya menjadi faktor penting bagi nasabah dalam memilih bank syariah.<sup>8</sup>

Secara umum pengetahuan masyarakat mengenai Perbankan Syariah yaitu merupakan suatu Bank yang dominan dengan sistem bagi hasilnya. Selain itu pengetahuan masyarakat tentang bagi hasil dengan bunga itu sangat beranekaragam. Sebagian masyarakat tetap menerima bunga bank dan beberapa lainnya menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima riba akan tetapi menolak bunga bank. Dengan perilaku yang mencampurkan beberapa paradigma tersebut maka menjadi sebuah wawasan yang menarik sebagai gambaran

---

<sup>6</sup>Subaidi, "Peran dan Fungsi Perbankan Syariah Perspektif Sosio-Kultur", *Jurnal Istidlal* 2, No 2, (Oktober 2018) : 116-167.  
<https://ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/istidlal/article/download/111/69>

<sup>7</sup>Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Juris* 14, No 2, (Juli-Desember 2016): 168.  
<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Juris/article/view/305/>

<sup>8</sup>Nasution Siti Nazariah dan Susantio. "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCPSy Belawan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Belawan II), *Jurnal FEB1*, No.1,(2017) : 580.

pergetahuan dan perilaku masyarakat dalam menyikapi kebijakan *dual banking system* tersebut. Bentuk perilaku masyarakat pada penilaian bank syariah juga didasarkan pada kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah, apalagi adanya dominasi bank konvensional.<sup>9</sup>

Masyarakat mungkin telah mengetahui berbagai informasi mengenai Bank Syariah, namun mereka belum tentu mengetahui tentang produk-produk yang ada di Bank Syariah, sehingga masyarakat yang belum mengetahui tentang produk-produk Bank Syariah tentunya mereka tidak berminat untuk menggunakan jasa Bank Syariah karena mereka masih beranggapan bahwa fasilitas penunjang yang ditawarkan oleh Bank Syariah masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional, kecuali masyarakat yang memang memiliki keinginan yang kuat untuk menabung di bank syariah dikarenakan paham akan riba dan memilih untuk menghindari riba. Pada intinya, pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu tergantung pada apa yang mereka ketahui.<sup>10</sup>

Sama halnya dengan yang kini terjadi di Desa Salu paremang, Kec, kamanre. Dimana sebagian masyarakatnya mengetahui tentang adanya Bank Syariah namun mereka belum tentu mengetahui tentang produk-produk apa saja yang di tawarkan oleh bank syariah sehingga mereka tidak tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah. Dan sebagian masyarakat lainnya belum

<http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/FEB/article/download/791/1161>

<sup>9</sup>Anita Rahmawaty, "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah Semarang", *Jurnal Addnin* 8, No.1, (Februari 2014): 6. <https://media.neliti.com/media/publications/5323-ID-none.pdf>

<sup>10</sup>Muhammad Ridwan, "Pengaruh Pengetahuan Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta", (2015): 2 <http://repository.unj.ac.id/2083/1/Skripsi%20Ridwan%201.pdf>

mengetahui tentang adanya bank syariah serta belum mengetahui perbedaan antara Bank Syariah dan bank konvensional. Tentunya hal ini merupakan sebuah tantangan bagi bank syariah, untuk bagaimana cara menonjolkan ciri khas dari perbankan syariah yakni bank yang secara langsung membangun sektor riil dengan menggunakan prinsip keadilan, selain itu dari aspek eksternalnya, sektor perbankan juga memiliki tantangan dari segi pemahaman dan pengetahuan dimana sebagian masyarakat yang rendah terhadap operasional bank syariah.

Pemahaman rendah terhadap Bank Syariah salah satunya disebabkan oleh kurangnya sosialisasi mengenai prinsip dan sistem ekonomi islam. Tentunya hal tersebut mempengaruhi pandangan dan sikap masyarakat terhadap Bank Syariah. Maka hal yang harus dilakukan oleh pengelola Bank Syariah yaitu meningkatkan sosialisasi sistem Bank Syariah dengan menggunakan media masa yang aktif, agar pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah tidak hanya sekedar bank yang menggunakan sistem bagi hasil. Hal ini merupakan salah satu cara untuk menambah pengetahuan mengenai Bank Syariah, karena semakin luas pemahaman mengenai Bank Syariah maka semakin tinggi pula kemungkinan untuk mengadopsi Bank Syariah. Sebagian masyarakat yang menggunakan Bank Syariah masih dominan disebabkan oleh emosi keagamaan dan bukan berdasarkan pada pemahaman rasional yang baik.<sup>11</sup> Pengetahuan mengenai perbankan syariah juga bisa didapat melalui komunikasi dengan teman, tetangga

---

<sup>11</sup>Rosyid Maskur dan Halimatu Saidah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menaungi Santri dan Guru" *Jurnal Islaminomic*7, No.2,( Agustus 2016):.38-39.  
<https://media.neliti.com/media/publications/267953-pengetahuan-perbankan-syariah-dan-pengaruh-e01b0bf7.pdf>

maupun dari buku-buku tentang perbankan syariah ataupun dari media sosial. Sehingga dapat memunculkan minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.

Keinginan merupakan hasrat seseorang yang jika tidak dipenuhi tidak akan mempengaruhi kehidupan. Seseorang bisa saja dengan mudah mencapai batas keinginan akan makan bila ia sudah kenyang. Jadi pada intinya keinginan manusia itu ada batasnya. Sedangkan menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh umat Islam, karena dengan seseorang menabung itu berarti seorang muslim telah menyiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Seseorang yang memilih menabung di Bank Syariah dapat memilih antar *akad al-wadiah* atau *al-mudharabah*. Tabungan mengikuti prinsip wa'diah yad-dhamanah yaitu tabungan yang tidak mendapatkan keuntungan karena sifatnya titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau ATM, akan tetapi bank tidak dilarang jika ingin memberikan bonus ataupun hadiah.<sup>12</sup>

Berdasarkan dengan hasil pengamatan peneliti di Desa Salu Paremang yang mana masyarakat Desa tersebut lebih banyak menggunakan jasa Bank konvensional dibandingkan Bank Syariah, serta dimana sebagian masyarakatnya tidak mengetahui tentang Bank Syariah sehingga mereka tidak tertarik untuk menggunakan jasa Bank Syariah, maka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa tersebut untuk mengetahui apakah pengetahuan masyarakat mengenai Perbankan Syariah dapat mempengaruhi keinginan

---

<sup>12</sup> Syafi'i Antonio, "*Bank Syariah dan Teori Praktik*". (Jakarta: Gema Insani, 2001), 156



masyarakat Desa Salu Paremang Untuk menabung di Bank Syariah. Dengan ini peliniti mengangkat judul : “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keinginan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Salu Paremang Kecamatan Kamanre)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dituliskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, Apakah pengetahuan masyarakat Desa Salu Paremang tentang Perbankan Syariah memengaruhi keinginan menabung di Bank Syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan utama dari penelitian ini yaitu, Untuk mengetahui apakah pengetahuan masyarakat tentang Perbankan Syariah berpengaruh terhadap keinginan menabung di Bank Syariah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan bacaan bagi pembaca perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri Palopo
- b) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan pengaruh pemahaman bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Masyarakat :Dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah.
- b) Bagi Bank Syariah :Dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam pengaplikasian strategi praktisi bank dalam menarik minat menabung masyarakat di bank syariah.





## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan acuan. Penelitian yang di maksud disini yaitu untuk mengetahui posisi penelitian ini serta kaitannya dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis. Hal ini digunakan untuk menghindari adanya kesamaan objek penelitian dan untuk menentukan perbedaan dengan penelitian yang sudah ada.<sup>13</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh. Fadli dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Lapangan Pancasila Palopo)” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman perbankan syariah pedagang kaki lima terhadap minat menabung di bank syariah sebesar 50,7% ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima)<sup>14</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Oktaviani (2018) dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada masyarakat Blotonagan Kota Salatiga)”. Dengan hasil penelitian yaitu religiusitas, pengetahuan dan lokasi berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat pada Bank Syariah. akan tetapi religiusitas, pengetahuan dan lokasi

---

<sup>13</sup>Nur Awaliah Said, “Pengaruh Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Belopa”, (2020): 10.  
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2967/1/NUR%20AWALIYA%20SAID.pdf>

<sup>14</sup>Muh Fadli, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”, (2019): 59.  
<https://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2532/1/MUHAMMAD%20FADLI.pdf>

tidak berpengaruh pada minat menabung masyarakat di Blotongan Kota Salatiga pada Bank Syariah.<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Janah (2020) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”. dengan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh secara parsial antara pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Syariah dengan nilai 3,371 dan kepercayaan nasabah terhadap minat menabung di bank syariah juga berpengaruh secara parsial dengan nilai 2,457.<sup>16</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Vino Aurefanda (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”. dengan hasil penelitian yaitu pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung berdasarkan hasil t hitung berjumlah 10,160 yang mana lebih besar dari pada table t yang berjumlah 1,989.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Afriani Nur Hasanah (2021) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakatdesa Pagar Puding

---

<sup>15</sup>Novi Oktaviani, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat di Blotongan Kota Salatiga”, (2018): 107-108  
<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4757/>

<sup>16</sup>Nurul Janah, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, (2020): 50  
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2913>

<sup>17</sup>Vino Aurefanda, “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ekonomi), (2019): 83  
<https://core.ac.uk/download/pdf/293475166.pdf>

Kecamatan Tebo Ulu)”, menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah untuk masyarakat yang pernah menabung. Diduga variabel penelitian tidak sepenuhnya berpengaruh melainkan nilai pada label syariah yang ada di bank syariah.<sup>18</sup>

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengetahuan**

#### **a. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu indra penglihatan, penciuman, pendengaran, raba dan rasa. Sebagian besar pengetahuan seseorang didapatkan melalui mata dan pendengaran.<sup>19</sup> Pengetahuan adalah domain paling penting terhadap terbentuknya tindakan seseorang, maka dari itu sebuah perilaku yang didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan bertahan lama jika dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan dan kesadaran.

Menurut Blomm, pengetahuan merupakan hasil keingintahuan, usaha manusia atau segala perbuatan yang dilakukan untuk memahami objek yang dihadapinya. Pengetahuan juga dapat berwujud suatu barang fisik yang pemahamannya dilakukan secara persepsi, baik melalui akal ataupun panca indra.

---

<sup>18</sup>Afriani Nur Hasanah, ”Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu)”, (2021): 106  
<http://repository.uinjambi.ac.id/7292/>

<sup>19</sup> Notoadmojo S, “*Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*” (Jakarta, Rineka Cipta 2007)

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian yang berhubungan dengan suatu hal. Namun pada dasarnya pengetahuan adalah hasil mengingat akan suatu hal, ataupun kejadian yang pernah dialami sebelumnya baik secara sengaja ataupun tidak sengaja dan hal ini terjadi setelah seseorang tersebut telah melakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan konsumen juga bisa kita artikan sebagai informasi yang dimiliki oleh konsumen itu sendiri tentang berbagai macam produk atau jasa serta informasi yang berhubungan dengan fungsi konsumen.<sup>20</sup>

#### b. Sumber Pengetahuan

Pada dasarnya pengetahuan diperoleh melalui proses yang kognitif, dimana seseorang wajib mengerti ataupun mengenali terlebih dahulu suatu ilmu pengetahuan agar bisa memenuhi suatu pengetahuan tersebut. Menurut Kebung ada enam hal penting sebagai alat untuk mengetahui terjadinya pengetahuan. Diantara yaitu :

##### 1) Pengalaman Inderawi (*Sense-experince*)

Pengalaman inderawi dapat dilihat sebagai sarana yang paling vital dalam memperoleh suatu pengetahuan. Dengan menggunakan indera-indera tentunya kita dapat berhubungan dengan berbagai objek yang ada diluar. Penekanan kuat pada suatu kenyataan diartikan sebagai realism (hanya kenyataan ataupun sesuatu yang telah menjadi faktum untuk diketahui. Suatu kesalahan dapat terjadi jika adanya ketidakharmonisan dalam inderawi.

---

<sup>20</sup>Tita Octavina Fauzy, Agus Purwadi dan Rahmad Hakim. “ Analisis Penetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”.(Jurnal Ekonomi Syariah),Vol.4, No.2. (September 2019):187

## 2) Penalaran (*Reasoning*)

Penalaran adalah suatu karya akal yang menggabungkan dua pemikiran ataupun lebih agar dapat memperoleh pengetahuan baru. Untuk itu kita perlu memahami asas-asas pemikiran seperti principium identitas ataupun asas kesamaan dalam arti sesuatu itu harus sama dengan dirinya sendiri ( $a=a$ ). Asas pertentangan. Apabilah dua pendapat bertentangan, maka tidak mungkin kedua pendapat tersebut benar disaat yang bersamaan. Asas tdak ada kemungkinan ketiga. Jika terdapat dua pendapat yang berlawanan maka tdak mungkin keduanya benar ataupun salah. Jadi kebenaran hanya terdapat pada satu diantaranya dan tidak perluh lagi adanya pendapat tambahan atau pendapat ketiga.

## 3) Otoritas (*Authotrity*)

Otoritas merupakan suatu kewibawaan atau kekuasaan yang sah yang telah dimiliki oleh seseorang serta diakui oleh orang lain. Dia dilihat sebagai salah satu sumber pengetahuan karena orang lain memiliki pengetahuan melalui seseorang yang memiliki kewibaan tersebut.

## 4) Intuisi (*Intution*)

Intuisi adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menangkap sesuatu ataupun membuat pernyataan yang berupa pengetahuan.

## 5) Wahyu (*Reliation*)

Wahyu merupakan pengetahuan yang di dapatkan dari ilahi melalui para nabi dan utusannya demi kepentingan umatnya. Dasar dari suatu pengetahuan ialah kepercayaan akan sesuatu yang disampaikan oleh sumber wahyu itu sendiri.



Kepercayaan inilah yang memunculkan sesuatu yang disebut dengan keyakinan.

6) Keyakinan (*faith*)

Kepercayaan menghasilkan sesuatu yang biasa disebut dengan dengan iman atau keyakinan. Keyakinan yaitu mendasar pada ajaran-ajaran agama yang diungkapkan melalui norma-norma atau atauran-aturan agama. Keyakinan juga bisa kita lihat sebagai kemampuan kejiwaan yang merupakan pematangan dari suatu kepercayaan.<sup>21</sup>

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan setiap orang tentunya akan berbeda-beda tergantung sejauh mana pengindraannya bekerja terhadap suatu objek atau sesuatu. Menurut Notoatmodjo faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan yaitu :

1) Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses dalam mengembangkan seluruh kemampuan serta perilaku manusia melalui dengan pengetahuan sehingga dalam pendidikan perlu pertimbangan umur dan hubungan dengan proses belajar. Tingkat pendidikan tentunya merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi persepsi seseorang ataupun memudahkan dalam menerima ide-ide dan teknologi.

2) Paparan Media Sosial

Melalui berbagai macam media massa ataupun elektronik maka berbagai informasi pula yang dapat diterima oleh masyarakat, sehingga masyarakat yang

---

<sup>21</sup>Kebung,K. “ *Filsafat Ilmu Pengetahuan*”,(Jakarta:Prestasi Pustakaraya, 2011)

sering terpapar media massa tentunya akan memperoleh informasi yang lebih banyak serta dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang mereka miliki.

### 3) Sosial Ekonomi (pendapatan)

Dalam memenuhi suatu kebutuhan primer ataupun sekunder dalam keluarga, tentunya status ekonomi yang baik akan lebih mudah tercapai jika dibandingkan dengan status ekonomi rendah. Semakin tinggi status ekonomi seseorang maka semakin mudah pula mereka untuk mendapatkan pengetahuan sehingga hal tersebut menjadikan hidupnya lebih berkualitas.

### 4) Hubungan Sosial

Hubungan Sosial ini tentunya dapat mempengaruhi individu sebagai komunikator dalam menerima pesan menurut model komunikasi media. Jadi semakin baik hubungan sosial seseorang dengan individu lainnya maka pengetahuan yang dimiliki juga akan bertambah.

### 5) Pengalaman

Pengalaman merupakan sebuah sumber pengetahuan ataupun suatu cara yang dapat kita lakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Hal ini dapat kita lakukan dengan mengulang kembali pengalaman yang didapatkan dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi di masa lalu.<sup>22</sup>

## 2. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau biasa disebut dengan bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak menggunakan bunga. Bank Islam atau sering kali juga

---

<sup>22</sup> Notoadmojo S, "Pendidikan dan Perilaku Kesehatan", ( Jakarta, Rineka Cipta 2003)

disebut sebagai bank tanpa bunga, merupakan lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Sedangkan Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang meliputi kegiatan usaha, kelembagaan serta proses dan tata cara dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Adapun fungsi dari Bank Syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang berbentuk titipan ataupun investasi dari pemilik dana, serta menyalurkan dana kepada pihak lain yang membukakan dana dalam bentuk kerja sama maupun jual beli.<sup>23</sup>

Bank syariah juga didefinisikan sebagai lembaga intermediasi, yang mengalirkan investasi public secara optimal (dengan kewajiban zakat dan melarang riba) yang memiliki sifat produktif (larangan judi), dan dijalankan sesuai dengan nilai, moral, etika dan prinsip syariah.<sup>24</sup>

#### b. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Perkembangan Bank-bank Syariah di Negara-negara Islam juga berpengaruh ke Indonesia. Tahun 1980an merupakan awal priode diskusi tentang Bank Syariah Sebagai Pilar ekonomi Islam. Adapun para tokoh yang terlibat yaitu Karnaen A, Perwaatmadja, M. Dawam Rahardjo, A.M, Saefuddin, M. Amien Aziz dan beberapa tokoh lainnya. Beberapa uji coba telah dilakukan pada skala yang relative terbatas dapat diwujudkan. Diantaranya yaitu Baitul Tamwil-

<sup>23</sup> Ismali, "Perbankan Syariah", (Jakarta, Kencana 2011), 32

<sup>24</sup> Diana Yumanita, " *Bank syariah Gambaran Umum*", (Jakarta, Ascarya januari 2005), 1-2.

Salman, Bandung yang sempat tumbuh mengesankan. Serta di Jakarta yang jua terbentuk lembaga serupa dalam bentuk koperasi yaitu Koperasi Ridho Gusti.

Pada tahun 1990, prakarsa telah mendirikan Bank Islam di Indonesia. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus tahun 1990 telah menyelenggarakan Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor Jawa Barat. Dimana hasil dari lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam lagi pada Musyawarah Nasional IV MUI yang dilaksanakan di Hotel Sahid Jakarta , pada tanggal 22-25 Agustus tahun 1990. Berdasarkan hasil dari MUNAS tersebut IV MUI, terbentuklah kelompok kerja yang bertujuan untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia.

Kelompok Kerja tersebut dinamakan dengan Tim Perbankan MUI, yang bertugas untuk melakukan pendekatan serta konsultasi dengan berbagai pihak yang terlibat. Kemudian atas kerja keras Tim Perbankan MUI tersebut, berdirilah Bank Muamalat Indonesia (MUI). Yang mana akte pendirian dari PT Bank Muamalat Indonesia di tanda tangai pada tanggal 1 November 1991 dengan komitmen pembelian saham sebanyak Rp.84 miliar.

Pada acara silaturahmi Presiden di istana Bogor yang dilaksanakan pada tanggal 3 November 1991 terkumpul modal awal sebanyak Rp.106.126.382.000,00. Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992, kemudian pada September 1999, BMI telah memiliki lebih dari 45 Outlet yang tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang, Balikpapan, Semarang dan Makassar.

Pada awal pendirian BMI, keberadaan Bank Syariah ini belum mendapatkan perhatian yang optimal dalam tatanan industry Perbankan Nasional. Karena, landasan hukum yang digunakan hanya terpaud pada “ Bank dengan sistem bagi hasil”, tidak terdapat rincian landasan hukum syariah maupun jenis-jenis usaha yang di bolehkan. Hal ini dapat diliha pada UU No. 7 Tahun 1992 dimana hanya dijelaskan Perbankan dengan sistem bagi hasil.

Kemudian pada era reformasi perkembangan Bank Syariah di tandai dengan disepakatnya Undang-undang No. 10 tahun 1998. Yang mana dalam Undang-undang tersebut telah diatur dengan rinci landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang bisa operasikan serta diimplementasikan oleh Bank Syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang Syariah ataupun mengkonversi diri secara total untuk menjadi Bank Syariah.

Peluang tersebut ternyata disambut secara antusias oleh masyarakat perbankan. Terbukti dengan beberapa Bank telah memberikan pelatihan dalam bidang Perbankan Syariah bagi para stafnya.<sup>25</sup>

#### c. Prinsip – Prinsip Hukum Perbankan Syariah

##### 1) Asas Demokrasi Ekonomi(*Economic democracy Principles*)

Asas demokrasi ekonomi adalah asas fundamental yang ada dalam perekonomian Negara. Asas demokrasi ekonomi sangat penting, terbukti dengan disebutkannya secara khusus dalam Undang-Undang 1945 dalam Bab mengenai Perekonomian Nasional dan Kesejahteraan Sosial. Asas demokrasi

---

<sup>25</sup>Muhammad Syafi’I Antonio. “ *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*”.Jakarta: Gema Insani,(2001).25-35

ekonomi ini sangat penting bagi pengelolaan bank untuk menjaga eksistensi perbankan sebagai lembaga intermediasi agar tetap optimal dan berkesinambungan.

Dasar hukum pengaturan mengenai penerapan asas demokrasi dalam sistem nasional dapat dilihat pada UURI No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas UURI No.7 tahun 1992 mengenai perbankan dan UURI No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.

## 2) Prinsip Syariah (*Sharia Principles*)

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan dengan prinsip syariah. Kegiatan usaha yang dilakukan dengan prinsip syariah yaitu segala jenis kegiatan usaha bank syariah yang tidak mengandung unsur:

- a) Riba adalah penambahan pendapatan dengan cara yang tidak halal (batil) seperti pada transaksi pertukaran barang sejenis namun berbeda kualitasnya, kuantitas dan waktu penyerahannya, atau pada transaksi pinjam meminjam tetapi dengan syarat nasabah harus mengembalikan dana yang diterima melebihi dengan pinjaman pokoknya dengan alasan berjalannya waktu.
- b) *Maisir* adalah suatu transaksi yang bersifat untung-untungan sebab digantungkan karena berada pada kondisi yang tidak pasti.
- c) *Gharar* adalah suatu transaksi yang tidak diketahui, tidak jelas objeknya, tidak diketahui keberadaannya dan terdapat ketidakjelasan.
- d) *Zalim* adalah bentuk transaksi yang tidak adil karena menguntungkan salah satu pihak dengan merugikan bagi pihak lain.

- e) Haram adalah transaksi yang di larang secara syariah baik bagi pihak yang melakukan transaksi maupun objek dari transaksi.<sup>26</sup>

3) Prinsip Kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*)

Bank syariah dalam melakukan kegiatan usahanya tentunya tak jarang menghadapi berbagai bentuk risiko usaha. Untuk mengurangi risiko-risiko yang terjadi, maka bank syariah harus menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian bank merupakan pedoman pengelolaan bank yang harus dianut untuk mewujudkan perbankan yang kuat, sehat serta efisien sesuai dengan peraturan perundang undangan. Dasar hukum penerapan prinsip kehati-hatian bank pada lingkungan perbankan syariah telah diatur dalam Pasal 35-37 UURI No.21 Tahun 2008 Tentang perbankan syariah.

4) Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Costumer*)

Prinsip mengenal nasabah merupakan prinsip yang telah diterapkan bank syariah dan dijadikan pedoman untuk mengenal, mengetahui identitas nasabah serta untuk memantau kegiatan transaksi nasabah termaksud melaporkan transaksi mencurigakan yang mungkin terjadi di bank syariah kepada pusat pelaporan dan analisis transaksi keuangan (PPTK).

Prinsip mengenal nasabah telah di atur oleh peraturan bank Indonesia No. 3/10/PBI/2001. Dimana bank syariah membentuk unit kerja khusus serta untuk pejabat bank yang bertanggung jawab atas penerapan prinsip mengenal nasabah.

---

<sup>26</sup>Muammar Arafat Yusmad, "*Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*", Cet 1, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017),.35-40

#### 5) Prinsip Kepercayaan (*Fiduciary Principle*)

Prinsip kepercayaan merupakan suatu prinsip yang didasarkan pada terjalinnya hubungan hukum antara pihak bank syariah dengan para nasabahnya. Di mana bank syariah mendapatkan kepercayaan dari nasabah untuk menyimpan dananya di bank syariah, dan disisi lain bank syariah wajib untuk menjaga dana nasabah serta mengelolanya sesuai dengan prinsip syariah dan prinsip tata kelola bank lainnya. Begitupun sebaliknya bank syariah mempercayai nasabah peminjam atas dana yang telah diberikan oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan, dan disisi lain nasabah peminjam wajib menjaga kepercayaan bank syariah dan mengelola pembiayaan dengan sebaik mungkin serta tidak melupakan kewajibannya sebagai debitur untuk membayar angsuran sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Bank syariah juga menjalankan kegiatannya berdasarkan dengan prinsip kepercayaan, yang mana dasar hukum dari kepercayaan yaitu ada pada Pasal 29 ayat (2) UURI No. 10 Tahun 1998 yang membahas tentang perubahan atas UURI No. 7 tahun 1992 tentang perbankan.

#### 6) Prinsip Kerahasiaan (*Secrery Principle*)

Rahasia bank merupakan semua hal yang berhubungan dengan keterangan tentang nasabah penyimpan dan simpanannya. Prinsip berdasarkan kerahasiaan ini telah di atur pada Pasal 47 A UURI No. 10 Tahun 1998 tentang perubahn atas UURI No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dan Pasal 41 -49 UURI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Di mana bank syariah wajib merahasiakan keterangan tentang nasabah penyimpanan dan simpanannya



serta investor dan investasinya. Kerahasiaan nasabah memang telah dijamin oleh Undang-Undang namun tidak berarti rahasia bank dapat dijadikan alat untuk melindungi pelaku kejahatan.<sup>27</sup>

#### d. Akad- Akad Perbankan Syariah

Akad dalam perbankan syariah dapat diartikan sebagai sebuah ikatan hukum yang memiliki bentuk tertentu serta ada karena adanya kesepakatan tanpa paksaan yang telah dilakukan oleh dua orang ataupun lebih dimana disebut sebagai para pihak dan memunculkan hak dan kewajiban untuk masing-masing pihak. Akad juga didefinisikan sebagai sebuah komitmen seseorang dalam melaksanakan suatu hal yang sudah menjadi keinginannya, sehingga pada kondisi tertentu akad dapat dilakukan meskipun pembuat akad hanya satu orang sekaligus sebagai pelaksana akad. Seperti talak atau sumpah. Adapun macam-macam akad dalam Perbankan Syariah yaitu :

##### 1) Akad *Wadi'ah*

Akad *wadi'ah* adalah perjanjian penitipan dana ataupun barang dari pihak pemilik kepada penyimpanan dana ataupun barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan kembali dana ataupun barang titipan tersebut sewaktu – waktu. Menurut Undang-undang Perbankan Syariah akad *wadi'ah* adalah akad penitipan uang atau barang antara pihak yang memiliki barang atau uang dengan pihak yang diberikan kepercayaan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan uang dan barang tersebut.

---

<sup>27</sup>Muammar Arafat Yusmad, “Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik”, Cet 1, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), 40-45

## 2) Akad *Mudharabah*

Akad *mudharabah* adalah perjanjian pembiayaan atau penanaman dana dari pemilik dana atau (*shohibul Maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*), untuk melaksanakan kegiatan usaha tertentu sesuai dengan prinsip syariah serta dengan pembagian hasil usaha yang disepakati oleh kedua pihak berdasarkan nisbah yang disepakati sebelumnya.

## 3) Akad *Murabahah*

Akad *murabahah* adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli sebuah barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, di mana pihak penjual telah menginformasikan terlebih dahulu harga perolehannya kepada pembeli.

## 4) Akad *Musyarakah*

Akad *musyarakah* adalah perjanjian pembiayaan penanaman dana dari dua ataupun lebih pemilik dana dan barang untuk melakukan usaha tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah serta pembagian hasil usaha antara kedua pihak berdasarkan dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan untuk pembagian kerugian sesuai dengan proporsi modal masing-masing

## 5) Akad *Salam*

Akad *salam* adalah perjanjian pembiayaan berbentuk transaksi jual beli barang dengan cara memesan dengan syarat-syarat tertentu dan melakukan pembayaran terlebih dahulu secara penuh.

6) Akad *Istisnha*

Akad *istisnha* adalah akad perjanjian pembiayaan yang berbentuk jual beli barang dengan cara pemesanan pembuatan barang sesuai dengan kriteria serta persyaratan tertentu yang sudah disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

7) Akad *Ijarah*

Akad *ijarah* adalah perjanjian yang berbentuk transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan jasa antara pemilik objek sewa termaksud dengan kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa agar mendapatkan imbalan terhadap objek yang disewakan.

8) Akad *Qardh*

Akad *Qardh* adalah perjanjian pembiayaan yang berbentuk transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak meminjam harus mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau sesuai dengan cicilan jangka waktu yang telah disepakati.

e. Fungsi-fungsi Bank Syariah

Adapun Pengelolaan dana yang ada di perbankan syariah Indonesia mencakup beberapa kegiatan usaha perbankan yang meliputi, kegiatan menghimpundana dari masyarakat, penyakuran dana serta akad-akadnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Adapun fungsi atau kegiatan usaha dari perbankan syariah yaitu :

## 1) Penghimpunan Dana

### a) Titipan (*Wadi'ah*)

*Wadi'ah* adalah akad penitipan uang atau barang antar pihak yang memiliki uang atau barang dengan pihak yang telah diberikan kepercayaan dengan tujuan untuk memberikan keamanan, menjaga keselamatan, serta keutuhan uang atau barang tersebut.

### b) Investasi (*Mudharabah*)

*Mudharabah* adalah akad yang berbentuk kerja sama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pengelola kemudian keuntungannya dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya.<sup>28</sup>

## 2) Penyaluran Dana

### a) Pembiayaan *Al-Musyarakah*

*Musyarakah* adalah suatu akad kerjasama antara dua pihak ataupun lebih untuk suatu usaha, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana sesuai dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko ditanggung bersama.

### b) Pembiayaan *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah suatu akad kerjasama dua pihak ataupun lebih, dimana pihak pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan suatu kesepakatan pembagian keuntungan.

---

<sup>28</sup>Muammar Arafat Yusmad, "Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik", Cet 1, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017),45-53

c) Pembiayaan *Muzara'ah*

*Muzara'ah* adalah suatu bentuk kerja sama pengelolaan pertanian antara pemilik lahan dan penggarapnya, dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada sipenggarap untuk ditanami serta dipelihara dengan imbalan tertentu dari hasil panen.

d) Pembiayaan *Murabahah*

*Murabahah* merupakan kegiatan menjual barang dengan menegaskan harga belinya kepada si pembelu. Kemudian pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.

e) Pembiayaan *As Salam*

*As salam* adalah pembelian suatu barang yang diserahkan di kemudian hari, namun pembayarannya dilakukan dimuka.

f) Pembiayaan *Istisnha*

*Istisnha* adalah suatu akad jual beli yang berbentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria serta persyaratan tertentu pula yang telah disepakati antara si penjual dan sipemesan.

g) Pembiayaan Sewa Menyewah (*Ijarah*)

*Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas suatu barang dalam jangka waktu tertentu dengan pembayaran sewa tetapi tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut.

#### f. Jasa Perbankan Syariah

Selain kegiatan usaha perbankan sebagaimana fungsi bank syariah sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun serta menyalurkan dana, Bank Syariah juga memiliki kegiatan usaha lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu :<sup>29</sup>

##### 1) Pengalihan Hutang (*Hawalah*)

*Hawalah* adalah kegiatan pengalihan hutang dari orang yang memiliki hutang kepada orang yang wajib menanggungnya.

##### 2) Gadai (*Rahn*)

*Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan terhadap pinjaman yang diterimanya.

##### 3) Valuta Asing (*Sharf*)

Kegiatan transaksi pertukaran mata uang yang berlainan jenis.

##### 4) Pinjaman (*Qardh*)

*Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang bisa ditagih atau diminta kembali dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.

##### 5) Perwakilan (*Wakalah*)

*Wakalah* adalah pemindahan kekuasaan oleh satu pihak ke pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.

##### 6) Garansi (*Kafalah*)

*Kafalah* adalah akad sebuah jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau pihak yang ditanggung.

---

<sup>29</sup>Muammar Arafat Yusmad, "Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik", Cet 1, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017),.55-62

### g. Perbandingan Antara Bank Syariah dan Konvensional

Sistem perbankan syariah tentunya berbeda dengan sistem perbankan konvensional, hal ini disebabkan oleh sistem keuangan dan perbankan syariah yang menjadi subsistem dari suatu sistem ekonomi islam yang cakupannya lumayan luas. Dimana perbankan syariah tidak hanya dituntut agar menghasilkan profit secara komersil namun juga dituntut secara sungguh-sungguh menampilkan realisasi nilai-nilai syariah.

Berdirinya bank syariah memiliki sebuah tujuan yaitu untuk mempromosikan serta mengembangkan aplikasi dari prinsip-prinsip syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan syariah maupun bisnis yang lainnya. Untuk lebih jelaskan berikut tabel mengenai perbandingan perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Tabel 2.1

#### Perbandingan Antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan investasi-investasi yang halal	Investasi yang hala dan haram
Berdasarkan prinsip bagi hasil atau sewa	Memakai prangkat bunga
Profid dan fala oriented	Profid oriented
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan sebitor-debitor
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawasan Syariah	Tidak terdapat Dewan sejenis
Dinyatakan secara eksplisit dan tegas yg tertuang dalam Visi misi Misi.	Tidak tersirat secara tegas <sup>30</sup>

<sup>30</sup>Basamalah Muhammad Ridwan dan Muhammad Rizal, “Perbankan Syariah”(Malang, Empat Duamedia, 2018), 71.

### 3. Keinginan dan Menabung

#### a. Pengertian Keinginan dan Menabung

Keinginan merupakan hasrat seseorang yang jika tidak dipenuhi tidak akan mempengaruhi kebutuhan. Keinginan dapat juga diartikan sebagai sebuah perasaan ingin memiliki sesuatu tanpa memikirkan sisi mendesak atau tidak, butuh atau tidak, baik segera maupun di waktu yang akan datang. dalam islam keinginan merupakan segala sesuatu yang berasal dari hasrat (nafsu) atau suatu harapan seseorang dalam memiliki untuk memproleh kepuasannya.

Adapun dalam ajaran islam, menabung adalah sebuah upaya untuk berjaga-jaga, dan merupakan bagian dari proses pengelolaan keuangan rumah tangga. Ketika kita menabung itu sama saja dengan kita telah memiliki perspektif untuk waktu jauh kedepan. Karena kita tidak hanya akan melihat pengeluaran dalam kecamata jangka pendek saja melainkan kita telah membuat perkiraan mengenai apa-apa saja yang akan kita keluarkan dimasa yang akan datang.

Menabung adalah menyisihkan sebagian harta untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting di masa yang akan datang, sehingga pada saatnya tiba kita telah memiliki dana yang memadai. Menabung juga merupakan bagian dari pengendalian diri. Dengan kita menabung kita tidak akan terbawa hawa nafsu untuk memenuhi kepuasan jangka pendek saja, melainkan kita sudah mengendalikan pemenuhan keinginan kita untuk dapat memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Iwan Rudi Saktiawan, “*Menabung Menurut Islam*”, (Jakarta, 20 Desember 2013)



## b. Indikator Keinginan Menabung di Bank Syariah

Keinginan menabung di Bank Syariah dapat didefinisikan melalui indikator-indikator sebagai berikut :

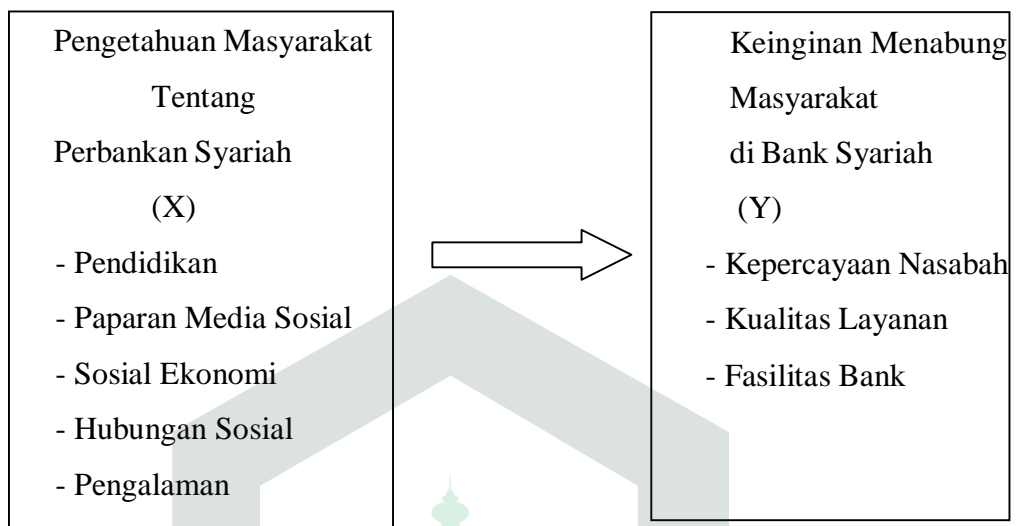
- 1) Kepercayaan Nasabah yaitu suatu faktor yang sangat penting, karena tanpa kepercayaan maka masyarakat tidak akan menabung dananya di bank, untuk itu bank harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat tersebut.
- 2) Kualitas Layanan yaitu salah satu unsur penilaian konsumen terhadap perusahaan jasa bergerak dalam bidang jasa. Tentunya nasabah memiliki harapan akan layanan yang berkualitas. Layanan yang diterima nasabah tentunya akan diapresiasi sebagai baik, standar, atau buruk.
- 3) Fasilitas Bank yaitu bank harus memiliki fasilitas untuk menunjang kenyamanan nasabah dalam melaksanakan transaksi di bank tersebut. Dengan tersedianya fasilitas-fasilitas yang menunjang kelancaran dalam transaksi, nasabah tentunya akan merasa puas dan akan terus menggunakan bank tersebut.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Ayu Siti Amanah, "Perbedaan Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Nasabah Menabung di Bank Mandiri dan BCA", *Artikel Ilmiah*, (2014):4.

### C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1  
Kerangka Pikir



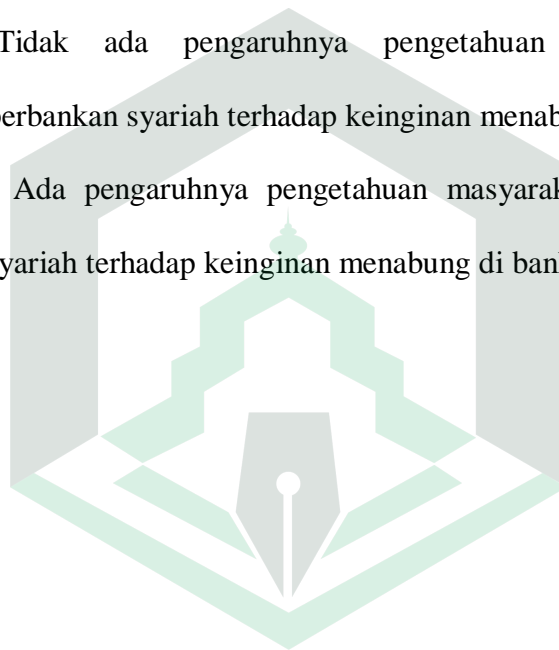
Kerangka pikir adalah landasan dalam pelaksanaan sebuah penelitian karena memberikan penjelasan secara deskriptif naratif yang telah menggambarkan keterkaitan antara konsep-konsep kunci secara integral yang mana merupakan manifestasi dari faktor penelitian<sup>33</sup>. Berdasarkan bagan kerangka pikir diatas dapat kita ketahui bahwa variabel X dari penelitian ini yaitu pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah sedangkan variabel Y dari penelitian ini yaitu Keinginan menabung masyarakat di bank syariah.

<sup>33</sup>Safaruddin Munthe, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota", (2014): 56  
<http://repository.uinsu.ac.id/1419/>

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah masuk dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis adalah pemikiran rasional yang berlandaskan teori, hukum, dalil dan sebagainya yang telah ada sebelumnya. Hipotesis juga diartikan sebagai pernyataan yang menggambarkan serta memprediksi hubungan-hubungan tertentu diantara dua variabel maupun lebih.<sup>34</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- $H_0$  : Tidak ada pengaruhnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap keinginan menabung di bank syariah.
- $H_1$  : Ada pengaruhnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap keinginan menabung di bank syariah.




---

<sup>34</sup>Kakunsi Erica, Siffrid Pangemanan, Winston Pontoh,” Pengaruh Gender dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kebutuhan Wajib Pajak di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pertama Tahuna”, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12, N0. 2, (2017): 394.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/17771>



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang di gunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi dan sampel tertentu. Penelitian menggunakan instrumen, analisis data yang bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian.<sup>35</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu merupakan lama berlangsungnya kegiatan suatu penelitian. Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu sejak tanggal dikeluarkannya surat ijin penelitian dalam kurang waktu kurang lebih dari dua bulan. Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah dimana peneliti tersebut melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Lokasi penelitian ini adalah Desa Salu Paremang Kecamatan Kamanre.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran dari pengertian variabel yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini batasan operasional

---

<sup>35</sup>Muh Fadli, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”, *Skripsi IAIN Palopo*, (2019): 40.  
<https://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2532/1/MUHAMMAD%20FADLI.pdf>

Yang digunakan yaitu variabel independent (X) yang akan mempengaruhi variabel dependent (Y).<sup>36</sup>

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengetahuan Perbankan Syariah	Sejauh mana masyarakat mengetahui perbankan syariah	1. Pendidikan 2. Paparan Media Sosial 3. Sosial Ekonomi (Pendapatan) 4. Hubungan Sosial 5. Pengalaman <sup>37</sup>
2.	Keinginan Menabung Bank Syariah	Sikap positif masyarakat yang memiliki niat untuk menabung di bank syariah.	1. Kepercayaan Nasabah 2. Kualitas Layanan 3. Fasilitas Bank <sup>38</sup>

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian

<sup>36</sup> Irawan Daniel, Andry Sunarto, Adriana Aprilia, Regina Jokom, "Analisa Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Belu Ulang Konsumen Di Restoran Ikan Bakar Cianjur Surabaya", *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa* 2, No. 2, (2018): 480  
<https://media.neliti.com/media/publications/85115-ID-analisa-pengaruh-bauran-pemasaran-terhad.pdf>

<sup>37</sup> Notoadmojo S, "Pendidikan dan Perilaku Kesehatan", ( Jakarta, Rineka Cipta 2003)

<sup>38</sup> Ayu Siti Amanah Abadiyati, " Perbedaan Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Nasabah Menabung di Bank Mandiri dan BCA ", *Artikel Ilmiah*, (2014):4.

ini adalah masyarakat di Desa Salu Paremang Kecamatan Kamanre dengan jumlah masyarakat sebanyak 1400 jiwa.<sup>39</sup>

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut<sup>40</sup>. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *solvin*.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Populasi

n = Banyak Sampel

e = Toleransi Kesalahan 10%<sup>41</sup>

Sehingga dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{1400}{1 + 1400 (0,1)^2}$$

$$n = 93,33 \text{ ( jika dibulatkan menjadi 93 orang)}$$

<sup>39</sup>Hajjeriani, “Aparat Desa Salu Paremang Kecamatan Kamanre”, (Salu Paremang, 20 Maret 2022)

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Alfabeta : Bandung, Cat. 22, 2015): 80-81

<sup>41</sup> Endri Susilo, “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Desa Sumber Jaya Jati Agung Lampung Selatan”, (2020): 18.  
[http://repository.radenintan.ac.id/11000/1/SKRIPSI\\_PERPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/11000/1/SKRIPSI_PERPUS.pdf)

Jadi sampel yang digunakan peneliti yaitu 93 responden, untuk mengefisienkan waktu, biaya dan tenaga. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik random sampling<sup>42</sup>, karena sudah jelas bahwa yang dijadikan sampel masyarakat Desa Salu Paremang.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan survey menggunakan kuesioner yang dibagikan kesetiap responden. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang ada di Desa Salu Paremang Kecamatan Kamanre. Kuesioner yaitu sebuah daftar pernyataan atau pertanyaan yang akan di jawab oleh responden.<sup>43</sup>

### **F. Instrumen Penelitian**

Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial<sup>44</sup>. Sehingga untuk mengukur jawaban responden pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan menggunakan metode *skala likert* dengan ketentuan sebagai berikut :

---

<sup>42</sup> Sugiyono. " *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*", (Bandung: Alfabeta 2013): 118

<sup>43</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung : Alfabeta, Cet 20, 2014), 80

<sup>44</sup> Sugiyono. " *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & M* (Bandung : Alfabeta, 2010), 60



Tabel 3.2  
Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## G. Uji Validitas dan Realibilitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang disusun benar-benar mampu mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksud untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya uji validitas mengukur sah atau tidaknya suatu pernyataan/pertanyaan yang ada dalam penelitian.

Dalam suatu uji validitas setiap pernyataan/pertanyaan diukur dengan menghubungkan jumlah dari masing-masing pernyataan dengan jumlah keseluruhan tanggapan dari pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung (pearson correlation) lebih besar dari nilai  $r$ .<sup>45</sup>

<sup>45</sup>Budi Darma. “*Statistika Penelitian Menggunakan SPSS ( Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F R2)*,” (Jakarta 2021), 7”

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Data Pengetahuan Masyarakat (X1)

Pengetahuan			
Masyarakat (X1)	R Hitung	R Table	Keterangan
X1	0,915		Valid
X2	0,904		Valid
X3	0,843	0,203	Valid
X4	0,906		Valid
X5	0,852		Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang terdapat pada instrument variabel pengetahuan masyarakat (X1) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Karna dapat dilihat jika nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari nilai r table (0,203) sehingga hasilnya dapat dikatakan valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Keinginan Menabung (Y)

Minat			
Keinginan (Y1)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0,906		Valid
Y2	0,946		Valid
Y3	0,956		Valid
Y4	0,911	0,203	Valid
Y5	0,857		Valid
Y6	0,924		Valid
Y7	0,903		Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang terdapat pada instrument variabel keinginan menabung (Y1) hasil yang didapatkan dinyatakan valid. Karna dapat dilihat jika nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari nilai r table (0,203) sehingga hasilnya dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat dipercaya dan diandalkan. Pada dasarnya uji realibilitas ini

mengukur suatu variable yang ada dalam penelitian melalui pernyataan yang digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Tingkat signifikan yang digunakan biasanya bernilai 0,6 . jadi suatu data dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari pada tingkat signifikan.<sup>46</sup>

Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Minimal	Cronbach	Keterangan
	Cronbach	Alpha	
Pengetahuan Masyarakat (X)	0,60	0,930	Reliabel
Keinginan Menabung (Y)	0,60	0,966	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alpha* variabel pengetahuan masyarakat (X) bernilai 0,930 dan Keinginan menabung (Y) bernilai 0,966. Hal ini menunjukkan jika nilai *Cronbach alpha* dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator adalah sebuah alat ukur yang reliabel atau terpercaya.

<sup>46</sup>Budi Darma. “ *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS ( Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F R2)*, (Jakarta 2021), 7”

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik yaitu apabila memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara melakukan uji statistic non-parametrik *Komogorov-Smirnov* (K-S) test yang ada pada program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ <sup>47</sup>

#### b. Uji Hetersoskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual ataupun pengamatan lain..<sup>48</sup> Model regresi ini dapat dilihat dengan menggunakan uji scatterplot yaitu dengan melihat penyebaran variabel residual.

### 2. Uji Hipotesis Penelitian

#### 1) Analisis Uji Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan sebuah metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Dalam regresi

---

<sup>47</sup>Ghozali. “ *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*”, (Tangerang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018) 161

<sup>48</sup>Muh Fadli, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”, (2019): 40.  
<https://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2532/1/MUHAMMAD%20FADLI.pdf>

sederhana hubungan antara variabel bersifat linear dimana perubahan variabel X akan diikuti dengan oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sedangkan pada hubungan non linear perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional. Seperti yang ada pada model kuadrat. Perubahan X diikuti oleh kuadrat dari variabel X. Hubungan demikian tidak bersifat linear . Adapun model regresi sederhana dalam bentuk matematis yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Intersep

b = Koefisien regresi/slop

## 2) Uji Parsial (T)

Uji t dilakukan untuk menguji sebuah hipotesis mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variable terikat. Adapun kriteria dari uji t ini yaitu

- a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh independen terhadap variabel dependen.

## 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan tujuan mengukur kemampuan model dalam menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel

independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan melalui nilai adjusted R – Squared. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam model regresinya mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1 artinya variabel mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan. Namun jika nilai  $r^2$  semakin kecil, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabelnya cukup terbatas.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Desa Salu Paremang Kecamatan Kamanre**

Desa Salu Paremang merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan kamanre Kabupaten Luwu yang merupakan pemekaran dari Desa Cilallang. Pada tahun 2003 wilayah Desa Salu Paremang resmi menjadi desa denefit yang pada saat itu dipimpin oleh Ir. Aras. Pada tahun 2006 dilaksanakan pemilihan Kepala Desa yang pertama dilaksanakan secara langsung dan kembali Ir. Aras dipercaya masyarakat untuk memimpin Desa Salu Paremang untuk masa 6 tahun. Pada tahun 2013 kembali dilaksanakan pemilihan Kepala desa Salu Paremang untuk masa priode 2013-2019. Pada saat itu terpilih H. Sarmang menjadi Kepala Desa Salu Paremang.

Nama Desa Salu Paremang diambil dari nama sungai yang melintasi wilayah desa tersebut yaitu Sungai Paremang. Salu dalam artian bahasa daerah artinya sungai, sehingga Sungai Paremang diganti Menjadi “ Salu Paremang “. Dalam sejarah perjalanan Desa Salu Paremang tidak lepas dari berbagai macam bencana yang dialami salah satunya adalah seringnya terjadi bencana banjir yang diakibatkan oleh meluapnya sungai paremang, hal ini hampir setiap tahun dialami. Sehingga pemerintah Desa Salu Paremang berusaha agar pembangunan yang akan dilaksanakan



enam tahun kedepan akan lebih diarahkan kepada rehabilitasi Daerah Aliran Sungai Paremang.

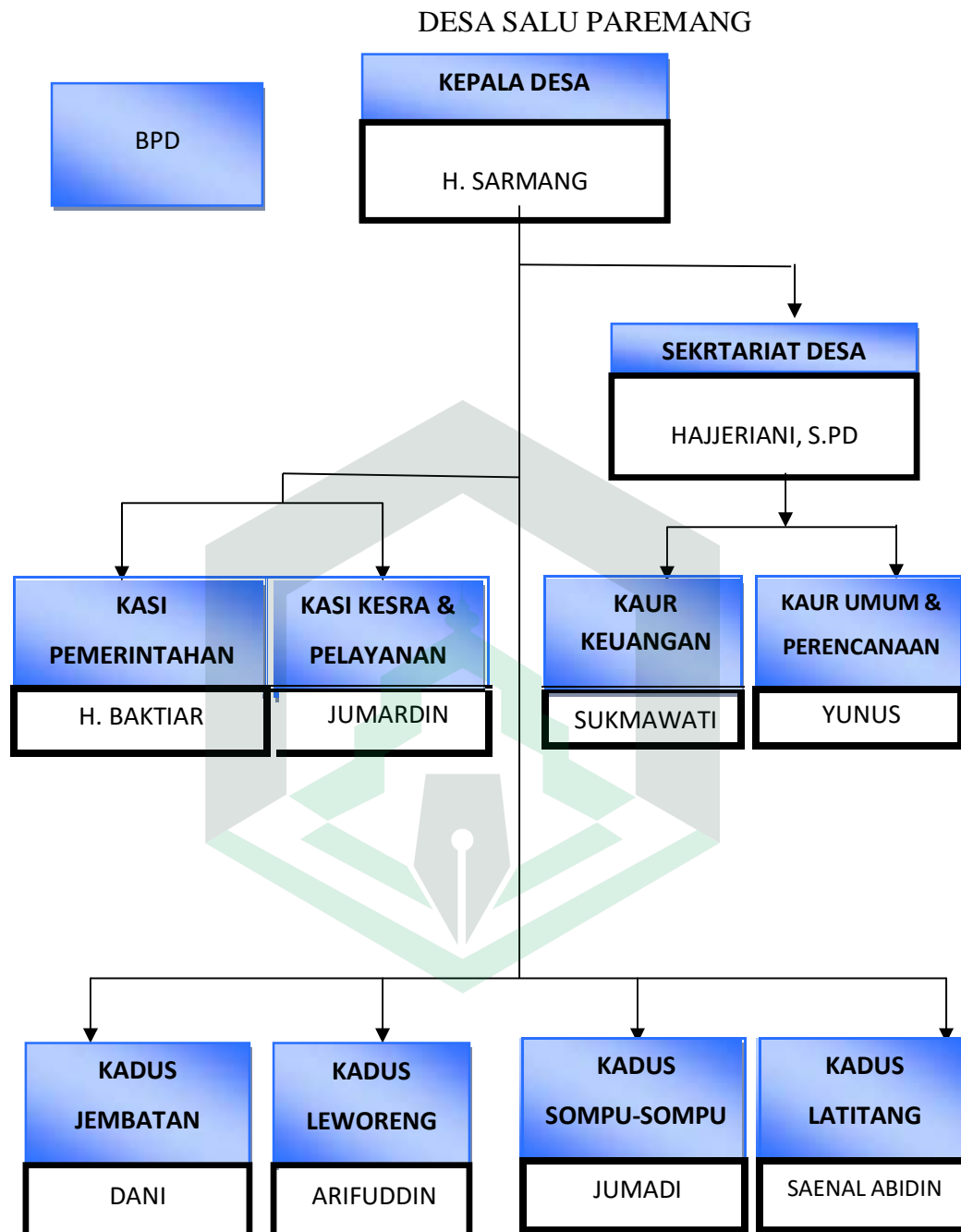
b. Letak dan Luas

Desa Salu Paremang terletak disebelah Utara Kota Belopa, Ibu Kota Kabupaten Luwu, dengan jarak 10 km dan Luas Wilayah  $\pm 9 \text{ Km}^2$ . Terdiri dari 4 Dusun yaitu Dusun Jembatan Karung, Dusun Leworeng, Dusun Sompu-sompu dan Dusun Latitang. Dengan batas batas Sebagai Berikut :

- 1) Sebelah Utara : Desa Tarramatekkeng Kec. Ponrang Selatan
- 2) Sebelah Selatan : Desa Salu Paremang Selatan, Kec. Kamanre
- 3) Sebelah Timur : Teluk Bone
- 4) Sebelah Barat : Desa Kamanre, Kec. Kamanre



## c. Struktur Pemerintahan Desa Salu Paremang



**Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Salu Paremang**

#### d. Visi dan Misi Desa Salu Paremang

Visi merupakan pandangan jauh kedepan, ke mana dan bagaimana Desa Salu Paremang harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, aspiratif, inovatif, serta produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menanggung tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen masyarakat.

Cita cita masa depan sebagai tujuan jangka menengah yang ingin diraih oleh Desa dirumuskan selama 6 tahun kedepan. Cita- cita itulah yang kemudian mengerucut sebagai Visi Desa. Adapun Visi Desa Salu Paremang Yaitu “**Mewujudkan Masyarakat Desa Salu Paremang yang Terampil, Sejahtera, Religius dan Mandiri Berbasis pada Sektor Pertanian dan Perikanan**”.

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Desa yang terampil menunjukkan bahwa pemerintah Desa Salu Paremang ingin membangun masyarakat yang terampil dengan mendorong minat masyarakat untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat memberikan kontribusi dan meningkatkan nilai ekonomi rumah tangga yang diharapkan masyarakat mampu mengolah potensi-potensi yang ada di Desa.
- 2) Adapun yang dimaksud masyarakat sejahtera adalah konsep masyarakat sejahtera menunjukkan modal kemakmuran suatu masyarakat yang terpenuhi kebutuhan ekonomi maupun sosial, dengan kata lain kebutuhan dasar masyarakat telah terpenuhi secara lahir dan batin, adil dan merata dengan menitik beratkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang

berdaya saing dan berdaya guna dan meningkatkan pembangunan yang difokuskan pada pembangunan prekonomian Desa yang berdaya jual dan berdaya saing.

- 3). Dan masyarakat sejahtera adalah suatu kondisi masyarakat yang senantiasa berpegang teguh pada keyakinan beragama. Dengan landasan keagamaan yang kuat dan hidup bermasyarakat sesuai ajaran agama sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang aman, damai dan rukun.
- 4) sedangkan yang dimaksud dengan masyarakat mandiri adalah menciptakan suatu kondisi masyarakat yang mampu melakukan sesuatu tanpa bergantung pada bantuan orang lain. Karena sebagian besar masyarakat Desa Salu Paremang mempunyai lahan produktif, namun belum mampu dioptimalkan hasilnya. Sehingga pembangunan akan difokuskan pada peningkatan saran dan prasarana yang akan mendukung tercapainya kehidupan masyarakat yang mandiri. Dan peningkatan kapasitas pengelolaan lahan khususnya bagi pemilik lahan untuk dapat mengoptimalkan hasil.
- 5) yang dimaksud masyarakat yang berbasis pada pertanian dan perikanan adalah ingin membangun masyarakat yang mandiri dengan asas swadaya melalui sektor pertanian yang merupakan potensi lahan perkebunan yang sangat luas dan merupakan sumber pendapatan utama masyarakat serta sektor perikanan yang dapat dioptimalkan melalui peran serta kelompok nelayan yang ada.

Melalui visi ini diharapkan masyarakat menemukan gambaran kondisi masa depan yang lebih baik dan merupakan potret keadaan yang ingin dicapai, dibandingkan dengan kondisi yang ada saat ini. Melalui rumusan visi ini

diharapkan mampu memberikan arah perubahan masyarakat pada keadaan yang lebih baik, menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengendalikan dan mengontrol perubahan-perubahannya akan terjadi, menodrong masyarakat untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik, menumbuhka kompetisi sehat pada anggota masyarakat, menciptakan daya dorong untuk perubahan serta mempersatukan anggota masyarakat.

Adapun Misi dari Desa Salu Paremang yaitu :

- a) Meningkatkan pembangunan infrastruktur desa
- b) Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang ada
- c) Meningkatkan peran aktif BPD, LPDM dan tokoh masyarakat dalam proses pembangunan desa dan meningkatkan peran masyarakat dalam berswadaya desa
- d) Menciptakan sistem pemerintahan yang baik dan demokratis
- e) Peningkatan dan pengembangan usaha kecil dan menengah
- f) Menjaga dan memelihara ketentraman, ketertiban dan kerukunan warga dan mewujudkan keluarga sehat sejahtera melalui peran aktif ibu PKK, posyandu dll.

## 2. Karakteristik Responden

### a. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

#### 1) Nasabah BSI

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis		
Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Pria	5	29%
Wanita	12	71%
Total	17	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 responden dan 12 responden berjenis kelamin perempuan. Dapat disimpulkan bahwa yang merupakan nasabah BSI lebih dominan adalah berjenis kelamin perempuan.

#### 2) Bukan Nasabah BSI

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis		
Kelamin	Jumlah	Presentasi (%)
Laki-laki	28	37 %
Perempuan	48	63 %
Total	76	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 dan berjenis kelamin perempuan 48. Dapat disimpulkan bahwa yang bukan nasabah BSI lebih dominan berjenis kelamin perempuan.

## b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

### 1) Nasabah BSI

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia	Jumlah	Perentase (%)
18 – 30 tahun	14	82%
31 – 45 tahun	3	18 %
46 – 60 tahun	-	-
Total	17	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang ber usia 18 – 30 tahun sebanyak 14 dan yang ber usia 31 – 45 tahun sebanyak 3. Dapat disimpulkan bahwa yang merupakan nasabah BSI lebih dominan ber usia 18 – 30 tahun.

## 2) Bukan Nasabah BSI

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
18 – 30 tahun	31	41 %
31 – 45 tahun	26	34 %
46 – 60 tahun	19	25 %
Total	76	100 %

Berdasarkan dengan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang ber usia 18 – 30 tahun sebanyak 31, kemudian untuk usia 31 – 45 tahun sebanyak 26 dan yang ber usia 46 – 60 tahun sebanyak 19. Dapat disimpulkan bahwa yang bukan nasabah BSI lebih dominan ber usia 18 – 30 tahun.



### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

#### 1) Nasabah BSI

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Petani	2	12 %
Ibu Rumah Tangga	1	6 %
Pelajar	3	17 %
Honorer	2	12 %
Wirasawasta	1	6 %
PNS	2	12 %
Lainnya	6	35 %
Total	17	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa responden yang dijadikan sampel penelitian didominasi dari kalangan lainnya yang berjumlah 6 orang, sedangkan dari kalangan petani sebanyak 2 orang, IRT sebanyak 1 orang, pelajar sebanyak 3 orang, honorer sebanyak 2 orang dan wiraswasta sebanyak 1 orang yang merupakan nasabah BSI.

## 2) Bukan Nasabah BSI

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Petani	16	21 %
Ibu Rumah Tangga	29	538 %
Pelajar	13	17 %
Honorer	7	9 %
Wiraswasta	7	9 %
PNS	-	-
Lainnya	4	6 %
Total	76	100 %

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa yang dijadikan sampel penelitian didominasi dari kalangan IRT sebanyak 20 orang, kemudian petani sebanyak 16 orang, pelajar sebanyak 13 orang, honorer sebanyak 7 orang, wiraswasta sebanyak 7 orang dan lainnya sebanyak 4 orang yang bukan nasabah BSI.

#### d. Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir

##### 1) Nasabah BSI

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
D3/S1/S2	10	59 %
SMA	7	41 %
SMP	-	-
SD	-	-
Total	17	100 %

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden yang dijadikan sampel penelitian yaitu lulusan D3/S1/S2 dengan jumlah 10 dan lulusan SMA sebanyak 7 orang yang merupakan nasabah BSI.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Jadi uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik yaitu apabila memiliki data terdistribusi normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.20216902
	Absolute	.111
Most Extreme Differences	Positive	.089
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199

a. Test distribution is Normal.

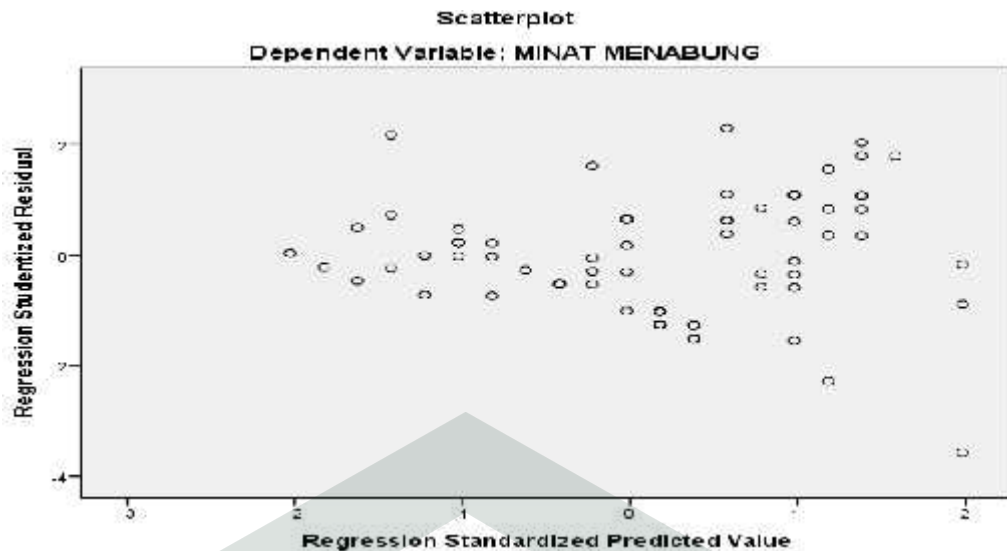
b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan Hasil uji normalitas di atas dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, didapatkan nilai signifikan yaitu sebesar 0,199 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Jadi uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual ataupun pengamatan lain.

Gambar 4.2 Grafik *Scatterplot*

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *Scatterplot*, menggambarkan bahwa titik- titik data yang menyebar di atas atau bawah dan disekitar angka 0 pada sumbu Y serta tidak adanya pola yang jelas pada penyebaran data. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis regresi sederhana. Regresi sederhana ini digunakan untuk menguji hubungan kasual antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Adapun rumus persamaan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen ( Keinginan menabung )

a = Konstanta perubahan variabel X terhadap Y

b = Koefisien konstanta

X = Variabel independen ( Pengetahuan masyarakat )

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.660	1.404		1.894	.061
1	PENGETAHUAN MASYARAKAT	1.040	.088	.777	11.780	.000

a. Dependent Variable: KEINGINAN MENABUNG

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil tabel 4.6 di atas maka hasil yang didapatkan analisis regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = 2,660 + 1,040 X$$

Persamaan analisis regresi sederhana diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta dari persamaan regresi linear sederhana sebesar 2,660 yang artinya dengan tanpa adanya pengaruh variabel bebas besarnya variabel keinginan adalah 2,660
- Koefisien regresi variabel independen (X) sebesar positif 1,040 artinya, jika pengetahuan masyarakat (X) mengalami kenaikan nilai 1, maka keinginan

menabung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,040 koefisien bernilai positif yang berarti terjadi hubungan positif antara pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung.

## 5. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji sebuah hipotesis mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t ini dapat diketahui dengan melihat nilai signifikan pada tabel *coefficient*.

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.660	1.404		1.894	.061
	X	1.040	.088	.777	11.780	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil uji tabel diatas maka dapat dilihat jika uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai sebesar  $11,780 > 1,986$  dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh pengetahuan berpengaruh terhadap variabel keinginan menabung.

### b. Uji koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini digunakan dengan tujuan mengukur kemampuan model dalam menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan melalui nilai adjusted R – Squared.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 <sup>a</sup>	.604	.600	4.22519

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN MASYARAKAT

Sumber :Data diolah menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square) di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,604. Nilai koefisien determinasi 0,604 sama dengan 60,4%. Yang berarti bahwa variabel pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap variabel keinginan menabung sebesar 60,4%.

## B. PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil uji hipotesis penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap variabel keinginan menabung di bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar  $0,00 < 0,05$  , artinya terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat Desa Salu Paremang terhadap keinginan menabung di Bank Syariah. Penelitian ini juga dibuktikan pada hasil analisis regresi sederhana



yang ada pada tabel koefisien determinasi dengan nilai sebesar 0,604 atau 60,4%. Yang berarti bahwa pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh sebesar 60,4% terhadap keinginan menabung di Bank Syariah. Sedangkan 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurul Janah (2020) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, dengan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh secara parsial antara pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah.<sup>49</sup> Dan penelitian yang dilakukan oleh Vino Aurefanda (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, dengan mendapatkan hasil yaitu pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.<sup>50</sup>

Dengan hasil penelitian ini diharapkan agar Bank Syariah Indonesia lebih aktif lagi untuk mensosialisasikan serta mengedukasikan tentang akad-akad dan produk-produk apa saja yang ada pada Bank Syariah Indonesia kepada masyarakat baik melalui media sosial, media cetak ataupun bersosialisasi langsung kepada masyarakat. Karena dapat kita simpulkan bahwa semakin

---

<sup>49</sup>Nurul Janah, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, (2020): 50  
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2913>

<sup>50</sup>Vino Aurefanda, “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ekonomi),(2019): 83  
<https://core.ac.uk/download/pdf/293475166.pdf>

meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang Perbankan Syariah, maka kecenderungan masyarakat untuk menggunakan produk-produk yang ada pada Bank Syariah semakin meningkat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka bisa kita lihat bahwa keseluruhan hasil analisis yaitu hasil analisis regresi terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat Desa Salu Paremang terhadap keinginan menabung di Bank Syariah didapatkan nilai koefisien determinasi ( R Square ) sebesar 0,604 atau sama dengan 60,4% dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat kita simpulkan bahwa pengetahuan masyarakat Desa Salu Paremang tentang Perbankan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keinginan menabung di Bank Syariah sebesar 60,4% yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### **B. Saran**

1. Disarankan bagi Bank Syariah Indonesia agar lebih aktif lagi untuk melakukan sosialisasi, edukasi ataupun seminar tentang Perbankan Syariah kepada masyarakat baik melalui sosial media, media cetak ataupun media lainnya agar dapat memperluas pengetahuan masyarakat sehingga bisa meningkatkan minat menabung di Bank Syariah khususnya di Desa Salu Paremang Kecamatan Kamanre.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyati, Ayu Siti Amanah. (2014). Perbedaan Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Nasabah Menabung di Bank Mandiri dan BCA. *Artikel Ilmiah*  
<https://eprints.perbanas.ac.id/1090/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>
- Antonio, Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dan Teori Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arafat Yusmad, Muhammad. (2017). *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Paraltik*, cet satu . Yogyakarta : Budi Utama.
- Aurefanda, Vino. (2019). Skripsi. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ekonomi*. Aceh : UIN Ar-Raniry Banda aceh.
- Awaliah Said, Nur. (2020) Skripsi. *Pengaruh Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Belopa*. Palopo : Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Basamalah, Muhammad Ridwan dan Muhammad Rizal. (2018). *Perbankan Syariah*, Malang : Empat Duamedia.
- Daniel, Irawan. Andry Sunarto, Adriana Aprilia, Regina Jokom. (2018). Analisa Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Belu Ulang Konsumen Di Restoran Ikan Bakar Cianjur Surabaya, *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa*, 2(2),480. <https://media.neliti.com/media/publications/85115-ID-analisa-pengaruh-bauran-pemasaran-terhad.pdf>
- Daniel, Ortega dan Anas Alhifni. (2017).Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah, *Jurnal*

*Equilibrium*,5(1),90.

<https://smartlib.umri.ac.id/assets/uploads/files/ad599-2468-8971-1pb.pdf>

Darma, Budi. (2017). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS ( Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F R2)*, Jakarta.

Erica, Kakunsi dan Siffrid Pangemanan, Winston Pontoh. (2017). Pengaruh Gender dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kebutuhan Wajib Pajak di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pertama Tahuna”, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(20),394.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/17771>

Fadli, Muh. (2019). Skripsi. *Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*. Palopo : Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*, Tangerang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ismali. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta,: Kencana.

Janah,Nurul. (2020). Skripsi. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Lampung “ Institut Agama Islam Metro.

Kasmir. (2004). *Pemasaran Bank*. Jakarta: Prenada Media.

Kebung,(2011). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya

Maskur, Rosyid. dan Halimatu Saidah, (2016). Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menaung Santri dan Guru. *Jurnal*

*Islaminomic*,7(2),38-39.

<https://media.neliti.com/media/publicatons/267953-pengetahuan-perbankan-syariah-dan-pengar-e01b0bf7.pdf>

Munthe, Safaruddin. (2014). Skripsi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota*. Sumatera Utara : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nisa, Alfatin. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Imiah Kependidikan*.2(1),5.<https://journal.ipmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/370>

Nofinawati, (2016). Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Juris*,14(2),168.<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Juris/article/view/305/>

Notoadmojo S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

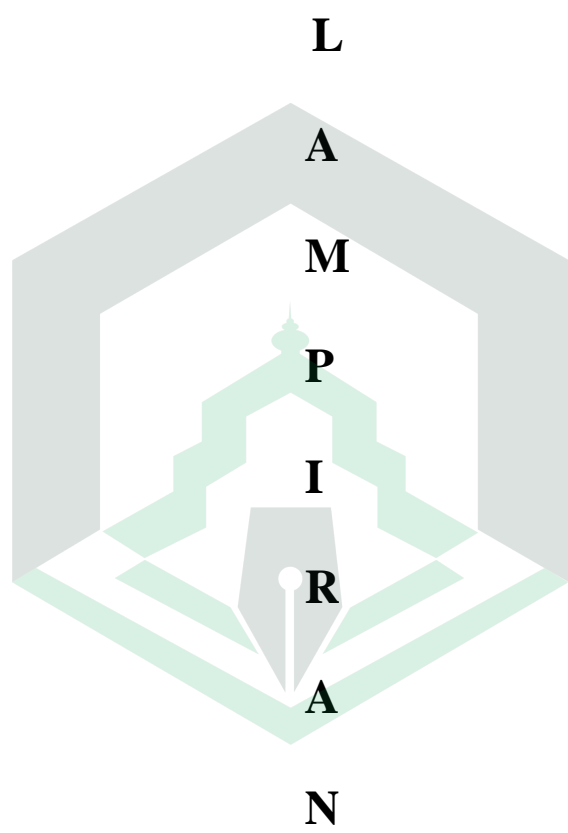
Notoadmojo S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nur Hasanah, Afriani.(2021). Skripsi. *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah(Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu)*. Jambi : Universitas Islam Negeri Jambi.

- Octavina Fauzy, Tita, Agus Purwadi dan Rahmad Hakim.(2019). Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.*Jurnal Ekonomi Syariah*,4(2)187.<https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/download/230/216>
- Oktaviani, Novi. (2018). Skripsi. *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat di Blotongan Kota Salatiga)*. Salatiga : Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Rahmawaty, Anita. (2014). Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah Semarang. *Jurnal Addnin*, 8(1), 6. <https://media.neliti.com/media/publications/5323-ID-none.pdf>
- Ridwan, Muhammad. (2015). Skripsi. *Pengaruh Pengetahuan Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Rudi Saktiawan, Iwan.(2013). *Menabung Menurut Islam*. Jakarta.
- Siti Nazariah, Nasution dan Susantio. (2017). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCPSy Belawan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Belawan II). *Jurnal FEB* 1(1),580. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/FEB/article/download/791/1161>



- Subaidi. (2018). Peran dan Fungsi Perbankan Syariah Perspektif Sosio-Kultur”,  
*Jurnal Istidlal* 2(2).116-167. <https://ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/istidlal/article/download/111/69>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & M.*  
Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D.* Bandung : Alfabeta,
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Alfabeta : Bandung.
- Susilo, Endri. (2020). Skripsi. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Desa Sumber Jaya Jati Agung Lampung Selatan.* Lampung : UIN Raden Intan Lampung.
- Yumanita, Diana. (2005). *Bank syariah Gambaran Umum.* Jakarta: Ascarya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771

Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

Nomor : B353/In.19/FEBI.04/KS.02/06/2022

Palopo, 06 Juni 2022

Lamp : 1 (satu) Exemplar

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala DPMPSTP Kabupaten Luwu

Di -

Belopa

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Novita Sari  
Tempat/Tanggal Lahir : Jembatan Karung, 09 Oktober 2000  
NIM : 18 0402 0063  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Alamat : Desa Salu Paremang Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu

akan melaksanakan penelitian di Masyarakat Desa Salu Paremang, dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul "**Pengaruh Pengetahuan tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Salu Paremang).**"

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.



Rekan,  
Bag Tata Usaha

Supri, S.Ag., M.Pd.I.

NIP: 19720715 200604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU  
KECAMATAN KAMANRE  
DESA SALU PAREMANG

Alamat : Jln Poros Palopo - Belopa, No.16. Website : [www.saluparemang07.blogspot.com](http://www.saluparemang07.blogspot.com)  
Email : [desasaluparemang@yahoo.co.id](mailto:desasaluparemang@yahoo.co.id) Tlp.085340980333, Kode Pos 91994

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 013 / SKP / DSP / VI / 2022

yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : H. SARMANG  
Pekerjaan : Kepala Desa  
Alamat : Dusun Leworeng, Desa Salu Paremang, Kec. Kamanre,  
Kab. Luwu

Menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama : NOVITA SARI  
Nim : 18 0402 0063  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan  
Syariah Terhadap Minat di Bank Syariah (studi kasus  
masyarakat Desa Salu Paremang Kecamatan Kamanre)  
Alamat : Dusun Leworeng, Desa Salu Paremang, Kec. Kamanre,  
Kab. Luwu

Benar telah melakukan penelitian pada tanggal 15 Juni sd. 08 Juli 2022 dan menggali lebih mendalam mengenai yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat atas dasar yang sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salu paremang, 01 Agustus 2022

An. Kepala Desa Salu Paremang

Kari Pemerintahan



**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi  
Hal : Skripsi an. Novita Sari  
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Novita Sari  
NIM : 18 0402 0063  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Salu paremang kec. Kamanre)

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikumwr.wb*

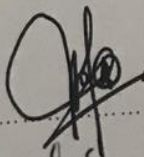
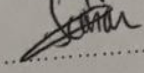
Tim Verifikasi

1. Hamida, SE.Sy., ME.Sy

Tanggal:

2. Purnama Sari, S.E

Tanggal:

  
(.....)  
  
(.....)

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi berjudul :

Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

( Studi Pada Masyarakat Desa Salu Paremang Kec. Kamanre ).

yang di tulis oleh :

Nama : Novita Sari

NIM : 18 0402 0063

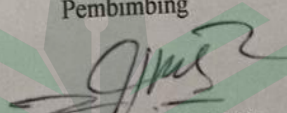
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Akbar Sabani, S.EI., M.EI

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah ( Studi Pada Masyarakat Desa Salu Paremang Kec. Kamanre )" yang di tulis oleh Novita Sari , Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0063, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis , 6 Oktober 2022 telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

### TIM PENGUJI

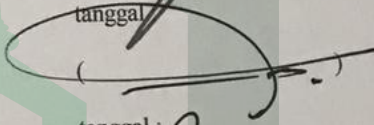
11. Dr. Takdir, SH., M.H.

Ketua Sidang/Penguji

(  )  
tanggal :

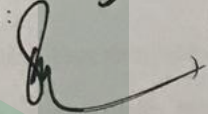
12. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.

Sekretaris/Penguji

(  )  
tanggal :

13. Hendra Safri, SE., M.M.

Penguji I

(  )  
tanggal :

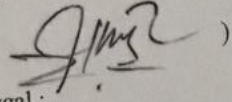
14. M. Ikhsan Purnama, S.E. Sy., M.E

Penguji II

(  )  
tanggal :

15. Akbar Sabani, S.EI., M.EI

Pembimbing I/ Penguji I

(  )  
tanggal :

## Lampiran 8

### KUESIONER

#### **PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP KEINGINAN MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Desa Salu Paremang Kecamatan Kamanre)**

##### **A. Identitas Responden**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Pekerjaan :  
Pendidikan Terakhir :

##### **B. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan, silahkan baca serta pahami baik-baik di setiap pernyataan tersebut. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda centang (Ceklis) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsi anda. Adapun keterangan pilihan jawabannya yaitu :

- SS = Sangat Setuju (5)
- S = Setuju (4)
- R = Ragu-ragu (3)
- TS = Tidak Setuju (2)
- STS = Sangat Tidak Setuju (1)



## DAFTAR PERTANYAAN

### A. Instrumen Penelitian Modal Minimal (X1)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Variabel Pengetahuan (X)						
1.	Mengetahui Bank Syariah dari pendidikan yang telah dijalani/sedang dijalani.					
2.	Mengetahui berbagai informasi mengenai produk-produk Bank Syariah dari sosial media.					
3.	Mengetahui cara membuka tabungan di Bank Syariah karena kebutuhan sosial ekonomi.					
4.	Mengetahui akad-akad yang ada pada Bank Syariah dari keluarga, tetangga,					

	teman, dll.					
5.	Mengetahui perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional dari Pengalaman yang dimiliki.					

### B. Instrumen Penelitian Keinginan Menabung (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Variabel Minat (Y)						
1.	Saya selalu menabung di Bank Syariah					
2.	Saya telah merekomendasikan Bank Syariah kepada orang-orang di sekeliling saya					
3.	Saya selalu mengajak teman-teman saya untuk menabung di Bank					

	Syariah					
4.	Saya akan selalu menabung di Bank Syariah					
5.	Menurut saya Bank Syariah merupakan Bank yang terbaik					
6.	Saya selalu mencari informasi terbaru mengenai Bank Syariah					
7.	Saya selalu menceritakan kelebihan-kelebihan Bank Syariah					

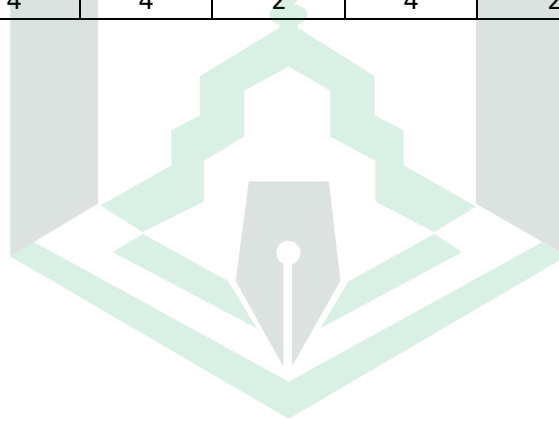
## Lampiran 9

### TABULASI JAWABAN RESPONDEN

No.	Pengetahuan Masyarakat					Total X1
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	2	3	1	1	1	8
2	2	2	2	1	1	8
3	3	3	2	2	3	13
4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	3	3	3	15
6	2	2	2	2	1	9
7	2	2	2	2	2	10
8	4	2	2	2	4	14
9	4	4	4	5	5	22
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	2	4	2	16
12	4	4	4	2	2	16
13	5	5	5	5	5	25
14	2	2	2	2	2	10
15	5	3	4	5	5	22
16	4	3	4	3	3	17
17	4	4	2	4	3	17
18	4	4	2	4	2	16
19	5	3	3	3	4	18
20	4	4	2	4	2	16
21	4	5	5	4	3	21
22	4	4	3	4	4	19
23	2	2	2	2	2	10
24	2	2	2	2	2	10
25	3	2	2	2	2	11
26	2	2	2	2	2	10
27	2	2	2	2	2	10
28	4	4	5	4	4	21
29	4	4	5	4	4	21
30	5	5	4	4	5	23
31	3	3	4	4	4	18
32	4	5	4	4	5	22
33	4	4	2	4	2	16
34	4	4	4	4	4	20

35	4	4	3	3	3	17
36	2	2	2	2	2	10
37	2	2	2	2	2	10
38	2	2	2	2	2	10
39	4	4	3	4	3	18
40	2	2	2	2	2	10
41	4	4	3	4	3	18
42	4	4	4	4	4	20
43	3	3	3	3	3	15
44	2	1	1	2	1	7
45	3	3	2	2	4	14
46	2	2	2	2	3	11
47	1	1	2	1	1	6
48	2	3	3	4	3	15
49	2	2	2	2	2	10
50	2	3	2	2	3	12
51	2	2	2	2	2	10
52	2	2	2	2	2	10
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	3	3	3	17
55	4	4	4	4	4	20
56	2	2	2	2	2	10
57	4	4	2	4	3	17
58	3	3	3	3	3	15
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	3	3	3	17
61	4	4	2	2	2	14
62	2	2	2	2	2	10
63	3	2	5	3	2	15
64	4	4	5	5	4	22
65	4	5	5	3	4	21
66	4	3	2	2	3	14
67	4	4	2	4	2	16
68	4	4	4	3	4	19
69	4	5	3	4	4	20
70	5	5	3	5	2	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	3	3	18
73	2	2	2	2	2	10
74	1	1	1	1	1	5
75	4	4	2	4	2	16

76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	5	4	5	22
78	4	4	4	4	3	19
79	5	5	5	5	5	25
80	4	4	2	4	2	16
81	5	4	5	4	4	22
82	4	5	5	4	3	21
83	2	2	3	2	2	11
84	1	2	2	2	2	11
85	2	2	2	2	2	10
86	3	2	3	2	3	13
87	2	2	2	2	2	10
88	2	2	2	2	2	10
89	1	2	2	2	2	9
90	3	2	3	2	3	13
91	2	2	2	2	2	10
92	1	1	2	1	2	7
93	4	4	2	4	2	16





39	4	3	3	4	4	3	3	24
40	2	2	2	2	2	2	2	14
41	4	3	3	4	4	3	3	24
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	3	3	3	3	3	3	3	21
44	2	1	1	1	1	1	1	8
45	2	4	4	3	4	4	3	24
46	2	2	2	2	2	2	2	14
47	1	1	1	2	1	1	1	8
48	3	2	2	3	3	3	3	19
49	2	2	2	2	2	2	2	14
50	2	2	2	2	2	2	2	14
51	2	2	2	2	2	2	2	14
52	2	2	2	2	2	2	2	14
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	2	2	2	2	2	2	2	14
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	2	2	2	2	2	2	2	14
57	2	2	2	2	3	2	2	15
58	3	3	3	3	3	3	3	21
59	3	3	3	3	3	3	3	21
60	2	2	2	2	3	2	2	15
61	2	2	2	2	3	2	2	15
62	2	2	2	2	2	2	2	14
63	2	2	2	2	5	2	2	17
64	4	4	4	3	4	4	4	27
65	4	4	3	4	4	4	3	26
66	2	3	2	2	2	3	2	16
67	2	2	2	2	2	2	2	14
68	4	5	4	4	4	4	1	26
69	3	3	3	3	4	3	3	22
70	2	2	2	2	2	5	2	17
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	3	4	4	3	4	4	4	26
73	2	2	2	2	2	2	2	14
74	2		1	2	1	1	1	8
75	2	2	2	2	3	2	2	15
76	2	4	3	2	4	4	4	23
77	5	5	5	4	4	5	5	33
78	3	2	3	3	3	3	3	20
79	2	4	4	3	4	4	4	25



80	2	2	2	2	3	2	2	15
81	4	3	5	4	4	5	5	30
82	4	5	4	4	5	3	3	28
83	1	2	1	2	1	2	2	11
84	2	2	2	2	2	2	2	14
85	2	2	2	2	2	2	2	14
86	2	2	2	2	2	2	2	14
87	2	2	2	2	2	2	2	14
88	1	1	1	3	3	2	2	13
89	2	1	1	2	2	2	2	12
90	2	2	2	2	2	2	2	14
91	2	2	1	3	3	2	2	15
92	2	2	2	1	1	2	2	12
93	2	2	2	2	2	2	2	14



**Lampiran 10**

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

**1. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS  
PENGETAHUAN MASYARAKAT (X1)**

**Correlations**

		x1	x2	x3	x4	x5	x
x1	Pearson Correlation	1	.875**	.650**	.827**	.698**	.915**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	92	93	93	93	93
x2	Pearson Correlation	.875**	1	.646**	.834**	.639**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92
x3	Pearson Correlation	.650**	.646**	1	.669**	.763**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	92	93	93	93	93
x4	Pearson Correlation	.827**	.834**	.669**	1	.682**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	92	93	93	93	93
x5	Pearson Correlation	.698**	.639**	.763**	.682**	1	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	92	93	93	93	93
X	Pearson Correlation	.915**	.904**	.843**	.906**	.852**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	92	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	5

**2. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEINGINAN  
MENABUNG (Y)**

Correlations								
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y
Pearson Correlation	1	.828*	.846*	.909**	.718**	.793**	.766**	.906**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	93	92	93	93	93	93	93	93
Pearson Correlation	.828**	1	.926*	.826**	.782**	.856**	.823**	.946**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	92	92	92	92	92	92	92	92
Pearson Correlation	.846**	.926*	1	.811**	.785**	.884**	.862**	.956**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	93	92	93	93	93	93	93	93
Pearson Correlation	.909**	.826*	.811*	1	.760**	.811**	.773**	.911**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	93	92	93	93	93	93	93	93
Pearson Correlation	.718**	.782*	.785*	.760**	1	.709**	.696**	.857**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	93	92	93	93	93	93	93	93
Pearson Correlation	.793**	.856*	.884*	.811**	.709**	1	.862**	.924**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	93	92	93	93	93	93	93	93
Pearson Correlation	.766**	.823*	.862*	.773**	.696**	.862**	1	.903**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	93	92	93	93	93	93	93	93
Pearson Correlation	.906**	.946*	.956*	.911**	.857**	.924**	.903**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	93	92	93	93	93	93	93	93

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	7



Lampiran 11

TABEL DISTRIBUSI NILAI R HITUNG

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4293
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3825
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 12

TABEL DISTRIBUSI T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37289	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36896	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98669	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

**Lampiran 13**

**Dokumentasi Penelitian**









## RIWAYAT HIDUP

**Novita Sari**, Lahir di Desa Salu Paremang, Kecamatan Kamanre, Kabupaten Luwu, Pada tanggal 9 Oktober 2000. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Sultan dan Nurdia. Penulis bertempat tinggal di Dusun Leworeng, Kecamatan Kamanre, Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar yang ditempuh penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 535 Jembatan Karung. Kemudian di tahun yang sama yaitu tahun 2012 penulis menempuh pendidikan di SMPN 2 Belopa sampai dengan tahun 2015. Pada tahun yang sama yaitu 2015 penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 2 Belopa dan penulis tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama yaitu 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis memilih Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

